

# ***TOTAL PHYSICAL RESPONSE METHOD DALAM MENGUASAI MUFRODAT PADA SISWA MI IHYAUL ULUM GRESIK***

**Nurul Islamiyah**

UIN Sunan Ampel Surabaya  
[nurulislamiyah124@gmail.com](mailto:nurulislamiyah124@gmail.com)

**Ahmad Faisal Zam Ani**

UIN Sunan Ampel Surabaya  
[faisalzamani123@gmail.com](mailto:faisalzamani123@gmail.com)

**Umi Hanifah**

UIN Sunan Ampel Surabaya  
[umihanifah@uinsa.ac.id](mailto:umihanifah@uinsa.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this study is to examine the Total Physical Response (TPR) method in mastering vocabulary among students at MI Ihyaul Ulum Gresik. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design using a control group pre-test and post-test approach. The study Subject consists of 20 students from Class A as the experimental group and 36 students from Class B as the control group. The data collection techniques used in this study include observation, interviews, documentation, and questionnaires. Meanwhile, the data analysis techniques employed consist of descriptive and inferential analysis. The research results indicate that before the treatment (pretest), the average vocabulary mastery score of students in the experimental class was 67.65, while in the control class, it

was recorded at 67.05. After applying the Total Physical Response method, the average score in the experimental class increased to 85.35. Inferential analysis revealed a significant difference between the pretest and posttest results, with a significance value (p-value) of  $0.000 < 0.05$ . This study proves that the Total Physical Response method is effective in improving vocabulary mastery among fifth-grade students at MI Ihyaul Ulum Gresik.

**Keywords:** Total Physical Response (TPR), Method, Vocabulary

## Pendahuluan

Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat hal ini dikarenakan melalui bahasa seseorang dapat mengekspresikan keunikan dirinya.<sup>1</sup> Salah satunya bahasa ibu yang merupakan bahasa pertama yang didengar oleh seorang anak sejak kecil. Orang tua dan lingkungan sekitar memiliki peran sangat besar dalam perolehan bahasa anak terlebih lagi dalam hal bahasa asing. Salah satu bahasa yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Arab. Keadaan tersebut karena banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam serta adanya pengaruh budaya Timur yang menjadi faktor utama masuknya bahasa Arab ke Indonesia. Sehingga bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu adanya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada dasarnya mengalami perkembangan yang sangat pesat. Karena Bahasa Arab kini tidak hanya diajarkan di pesantren, akan tetapi juga mulai diperkenalkan dalam kurikulum sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi terlebih lagi dikarenakan Bahasa Arab sudah menjadi bahasa Internasional. Pada dasarnya adanya pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar sebaiknya dilakukan dengan metode yang interaktif, menyenangkan, dan efektif supaya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.<sup>3</sup> Karena dengan adanya suasana pembelajaran

---

<sup>1</sup> Muhammad Thohir et al., *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, Kanẓun Books, 2021.

<sup>2</sup> Halimatus Sa'diyah and Maman Abdurahman, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2021): 51–69.

<sup>3</sup> Arina Fadlilar Rifqi et al., "Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Peningkatan Maharah Qira'ah Di Madrasah Ibtidaiyah," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (2023): 265–82.

yang kondusif pastinya sangat diperlukan guna menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.<sup>4</sup>

Adapun tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan adanya kemampuan berbahasa sangat penting agar seseorang dapat berkomunikasi secara efektif. Salah satu aspek mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan mufradat. Pembahasan mengenai mufradat berkaitan dengan bidang leksikologi atau ilmu yang mempelajari berbagai aspek kata. Penguasaan mufradat ini berperan penting dalam keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.<sup>6</sup> Peningkatan penguasaan mufradat dapat dilakukan melalui pengumpulan kata-kata yang terdapat dalam teks bahasa Arab, dengan mengambil kata-kata yang menunjukkan makna tertentu dan sering digunakan.<sup>7</sup>

Pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit karena dipengaruhi oleh beberapa faktor hal ini dikarenakan menurut pendapat Jeremy Harmer, terdapat empat faktor utama yang memengaruhi pembelajaran bahasa yaitu motivasi, kondisi lingkungan belajar, metode pengajaran, dan kompetensi guru.<sup>8</sup> Ditambah lagi pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Dalam pembelajaran bahasa Arab berupa pembelajaran mufradat menjadi elemen dasar dan sangat penting dalam membentuk kalimat yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Khoirul Faizin yang menegaskan bahwa mufradat merupakan komponen mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>9</sup> Selain itu, pendapat ini diperkuat oleh Baiq Tuhfatul Unsi yang

---

<sup>4</sup> Umi Hanifah and Muflihah, "Differentiation-Based Quizizz Media on Arabic Language Learning Motivation," *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 5, no. 2 (2024): 106–23.

<sup>5</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

<sup>7</sup> Kamal Yusuf, "Leveraging Corpus Linguistics For Effective Arabic," in *Proceeding of ADLA* (Banda Aceh: Faculty of Adab and Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), 347–55.

<sup>8</sup> Jeremy Harmer, "The Practice of English Language Teaching" (Harlow: Longman, 1991).

<sup>9</sup> Khoirul Faizin, "Permainan 'ABC 5 Dasar' Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Murobbi, Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 43–56.

menegaskan bahwa penguasaan mufradat merupakan aspek penting serta menjadi syarat utama dalam pembelajaran bahasa asing.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi sederhana yang telah dilakukan di kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik menunjukkan bahwa bapak Ainur Rozik selaku guru bahasa Arab di kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik dalam pembelajaran mufradat menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam wawancaranya, bapak Ainur Rozik menjelaskan proses pembelajaran mufradat di kelas dilakukan dengan menulis mufradat sesuai dengan tema yang akan diajarkan di papan tulis. Setelah itu, membaca mufradat dan meminta siswa mengulangi mufradat yang dibaca guru secara bersamaan dan siswa diminta untuk menghafalkan mufradat tersebut. Metode pembelajaran ini menyebabkan siswa merasa bosan dan sulit untuk mengingat mufradat baru dalam jangka panjang, karena siswa hanya membaca dan menghafal mufradat dengan tidak mempraktekkan secara langsung dengan tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nafsiah Hafidzoh Rahman menjelaskan bahwa siswa kurang bersemangat untuk belajar mufradat karena hanya menggunakan metode bernyanyi dan menghafal.<sup>11</sup> Salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat membantu siswa dalam menguasai mufradat adalah metode *Total Physical Response* (TPR).

Metode *Total Physical Response* merupakan metode pembelajaran yang menekankan aktivitas fisik dalam proses belajar bahasa. Metode ini diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Arab yang memiliki peran penting untuk menambah keahlian mufradat atau perbendaharaan kata dan gramatikalnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ani Ria Ariska menjelaskan bahwa implementasi metode TPR ini dapat membantu siswa kelas V Madrasah Ibtida'iyah Hasyim Asy'ari Malang dalam memaksimalkan pengetahuan kosakata bahasa Arab pada maharah qira'ah.<sup>12</sup> Selaras dengan penelitian Soimatul Afiah dan Lili Musyafaah yang mengatakan bahwa metode TPR dengan mengintegrasikan gerakan fisik dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan keterampilan

---

<sup>10</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill," *Murobbi, Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 71–86.

<sup>11</sup> Nafsiah Hafidzoh Rahman et al., "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufradat Bahasa Arab," *Jurnal Tabsinia: Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah* 2, no. 2 (2018): 99–106.

<sup>12</sup> Ani Ria Ariska, Yusuf Hanafi, and Moh. Fauzan, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'ah," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 3, no. 3 (2023): 381–90.

berbicara siswa.<sup>13</sup> Nanda Ramadani melakukan penelitian pada metode TPR di jenjang pendidikan yang lebih tinggi mengungkapkan bahwa metode TPR dapat membantu meningkatkan pemahaman makna kata, keterampilan berbicara, pengucapan, serta penguasaan mufradat bahasa Arab mahasiswi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.<sup>14</sup>

Metode *Total Physical Response* dapat diimplementasikan untuk semua jenjang pendidikan tetapi lebih cocok untuk pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa penelitian yang telah melakukan metode *Total Physical Response* di kelas mengalami peningkatan yang signifikan kepada siswa dalam memahami mufradat. Metode *Total Physical Response* memandang pembelajaran tata bahasa melalui pengamatan tindakan-tindakan tertentu, kemudian menarik kesimpulan mengenai aturan gramatikalnya. Sehingga dengan metode ini siswa menjadi lebih berani dalam berbicara di kelas serta lebih siap dalam menghadapi proses pembelajaran. Oleh karena itu, adanya penerapan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa selama proses belajar berlangsung melalui instruksi dari guru yang direspon oleh siswa dengan tindakan nyata.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode *Total Physical Response* yaitu metode pembelajaran yang relevan digunakan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah untuk menguasai mufradat. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji tentang *Total Physical Response Method* dalam menguasai mufradat pada Siswa MI Ihyaul Ulum Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperiment* dengan pendekatan *control group pre-test post-test*.<sup>15</sup> Desain penelitian *quasi eksperime* digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok independen yaitu kelas A sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebagai kelompok kontrol yang keduanya akan diberikan *pre-test* dan *post-test*. metode *Total Physical Response* hanya diterapkan pada kelompok eksperimen. Penentuan sampel berdasarkan teori Suharismi

---

<sup>13</sup> Soimatul Afiah and Lili Musyafa'ah, "Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2024): 50–58.

<sup>14</sup> Nanda Ramadani, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia," *MAHAROT: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 1–12.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Kesembilan* (Bandung: Alfabeta, 2004).

Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.<sup>16</sup> Populasi penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas A sebagai kelompok eksperimen dan 36 siswa kelas B sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.<sup>17</sup> Untuk memastikan data dapat dianalisis dengan tepat akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Metode statistik inferensial digunakan sebagai analisis hipotesis dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang dilakukan melalui perangkat lunak SPSS 25. Selain itu, analisis statistik menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) untuk mengukur perbedaan signifikan dalam menguasai mufradat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya metode *Total Physical Response*. Metode ini dapat dievaluasi pada kelas eksperimen dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test.

## Hasil dan Pembahasan

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan menggunakan *paired t-test*. Proses penelitian diawali dengan pelaksanaan pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen guna mengukur tingkat penguasaan mufradat siswa kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik. Pada tahap pretest dilakukan dengan memberikan soal-soal terkait materi mufradat sebelum siswa menggunakan metode *Total Physical Response*. Setelah tahap pretest selesai, penelitian dilanjutkan dengan menerapkan metode *Total Physical Response* pada kelompok eksperimen. Penerapan metode ini membutuhkan perencanaan, mempersiapkan materi pembelajaran, dan menyiapkan kebutuhan alat yang diperlukan. Selanjutnya, proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode *Total Physical Response* secara langsung dengan mengambil materi yang bersumber dari buku bahasa Arab MI kelas V terbitan Kementerian Agama RI. Proses pembelajaran menguasai mufradat dengan menerapkan metode *Total Physical Response* fokus pada *الدرس الرابع* dengan tema *غرفة الاستقبال وغرفة المذكرة*.

## Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, data yang dianalisis mencakup data hasil pretest dan posttest terkait penguasaan mufradat pada siswa kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik tanpa menerapkan metode *Total Physical Response* dan

---

<sup>16</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

dengan menerapkan metode *Total Physical Response*. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil nilai siswa dalam menguasai mufradat yang meliputi nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan koefisien varians yang bertujuan untuk mengetahui hasil penilaian siswa dalam menguasai mufradat dengan menerapkan metode *Total Physical Response* dan tanpa menerapkan metode *Total Physical Response*. Adapun hasil analisis deskriptifnya yaitu diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	20	56	76	67,65	6,115
Post-Test Eksperimen	20	80	92	85,35	3,617
Pre-Test Kontrol	20	55	81	67,05	7,244
Post-Test Kontrol	20	67	89	77,30	5,342
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 1. *Descriptive Statistics* menunjukkan jumlah sampel atau populasi dalam penelitian ini. Jumlah siswa kelas eksperimen dan kontrol ditentukan masing-masing 20 siswa. Pada kelas eksperimen, hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,65, dengan standar deviasi adalah 6,115. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 56 dan nilai maksimum mencapai 76. Setelah dilakukan posttest, nilai rata-rata siswa menjadi 85,35, dengan standar deviasi 3,617. Nilai minimum yang diperoleh adalah 80 dan nilai maksimum mencapai 92. Sementara itu, Pada kelas kontrol, hasil pretest kelas kontrol rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,05, dengan standar deviasi 7,244. Nilai minimum yang diperoleh adalah 55 dan nilai maksimum mencapai 81. Hasil posttest kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,30, dengan standar deviasi 5,342. Nilai minimum menjadi 67 dan nilai maksimum mencapai 89.

### **Hasil Analisis Data *Pre-Test* sebelum Menerapkan Metode *Total Physical Response***

Hasil penelitian dalam pembelajaran penguasaan mufradat siswa tanpa menerapkan metode *Total Physical Response* dilakukan pada siswa kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik dengan memberikan tes secara tertulis dengan jumlah soal sebanyak 15 soal dengan perincian 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esay. Setelah itu, dapat diperoleh data dari instrumen tes menguasai mufradat. Interval nilai pengkategorian hasil pembelajaran

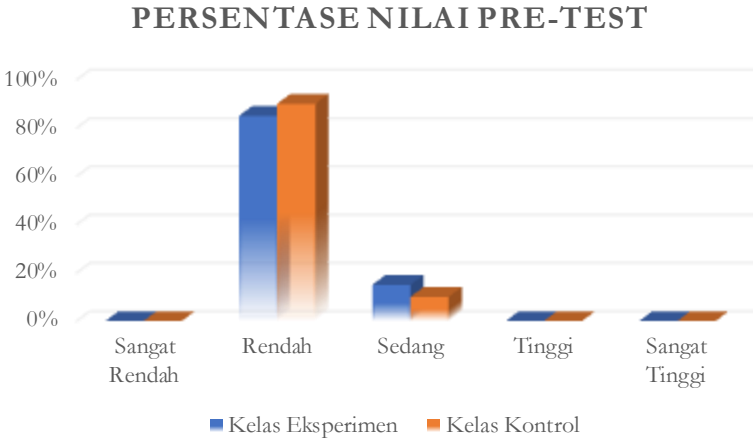
menguasai mufradat ditentukan dalam rentang (0-100). Sehingga kategori nilai pembelajaran menguasai mufradat sebelum menerapkan metode *Total Physical Response* pada kelas eksperimen dapat ditunjukkan pada tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Distribusi Kategorisasi *Pre-Test***

No.	Rentang Nilai	Frekuensi		Persentase (%)		Kategori
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	0-40	0	0	0%	0%	Sangat Rendah
2	41-75	17	18	85 %	90%	Rendah
3	76-85	3	2	15 %	10%	Sedang
4	86-95	0	0	0 %	0%	Tinggi
5	96-100	0	0	0 %	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		20	20	100 %	100%	

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan metode *Total Physical Response*, nilai siswa dalam menguasai mufradat di kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 17 (85%) dalam kategori rendah, 3 siswa (15%) dalam kategori sedang, dan tidak terdapat siswa dengan presentase 0% dalam kategori sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi. Sementara itu, di kelas kontrol terdapat 18 siswa (90%) dalam kategori rendah dan 2 siswa (10%) dalam kategori sedang. Sama seperti kelas eksperimen, tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi dengan presentase sama-sama 0%. Tabel kategorisasi tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:





**Gambar 1.**  
**Grafik Presentase Nilai *Pre-Test***

Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai pretest siswa dalam menguasai mufradat pada kelas eksperimen dan kontrol paling banyak dalam kategori rendah dan terdapat nilai siswa pada kategori sedang. Sedangkan dalam kategori sangat rendah, tinggi, dan sangat tinggi tidak terdapat nilai siswa.

### **Hasil Analisis Data *Post-Test* dengan Menerapkan Metode *Total Physical Response***

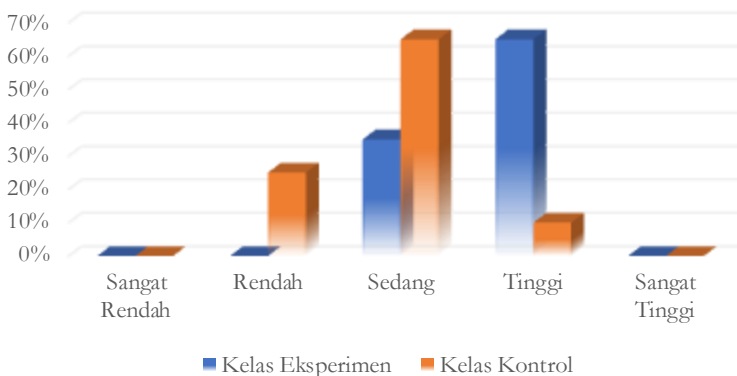
Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *Total Physical Response* dan kelas kontrol tanpa menerapkan metode *Total Physical Response* diperoleh data dari instrumen tes penguasaan mufradat siswa dengan jumlah soal 15 butir dengan perincian 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esay. Interval nilai pengkategorian hasil pembelajaran menguasai mufradat ditentukan dalam rentang (0-100). Sehingga kategori nilai pembelajaran menguasai mufradat dengan menerapkan metode *Total Physical Response* pada kelas eksperimen dapat ditunjukkan pada tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Distribusi Kategorisasi *Post-Test***

No.	Rentang Nilai	Frekuensi		Persentase (%)		Kategori
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	0-40	0	0	0%	0%	Sangat Rendah
2	41-75	0	5	0 %	25%	Rendah
3	76-85	7	13	35 %	65%	Sedang
4	86-95	13	2	65%	10%	Tinggi
5	96-100	0	0	0 %	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		20	20	100 %	100%	

Berdasarkan tabel 3. dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Total Physical Response*, nilai penguasaan mufradat siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa 7 siswa (35%) dalam kategori sedang dan 13 siswa (65%) dalam kategori tinggi. Adapun kategori sangat rendah, rendah dan sangat tinggi tidak terdapat siswa dengan presentase 0%. Sementara itu, di kelas kontrol terdapat 5 siswa (25%) dalam kategori rendah, 13 siswa (65%) dalam kategori sedang, 2 siswa (10%) dalam kategori tinggi, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi dengan presentase 0%. Kategorisasi dalam tabel di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik berikut:

### PERSENTASE NILAI POST-TEST



**Gambar 2.**  
**Grafik Presentase Nilai *Post-Test***

Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai posttest siswa dalam menguasai mufradat pada kelas eksperimen paling banyak dalam kategori tinggi, sisanya dalam kategori sedang, dan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat rendah, rendah, dan sangat tinggi. Sedangkan, kelas kontrol paling banyak dalam kategori sedang, terdapat sedikit nilai siswa dalam kategori rendah, paling sedikit dalam kategori tinggi dan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian ini menerapkan uji statistik dengan membandingkan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) dengan tingkat signifikansi alpha ( $\alpha$ ). Data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas Asymp. Sig (sig 2-tailed)  $>$  alpha ( $\alpha$ ). Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu  $H_a$ : data berdistribusi normal, jika nilai signifikan (Sig)  $>$  0,05 dan  $H_o$ : data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan (Sig)  $<$  0,05.

**Tabel 4.**  
**Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

Nilai Siswa dalam Menguasai Mufradat	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
	Pre-Test Eksperimen	,158	20	,200*
	Post-Test Eksperimen	,123	20	,200*
	Pre-Test Kontrol	,147	20	,200*
	Post-Test Kontrol	,154	20	,200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi dalam uji *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk kelas eksperimen dan kontrol baik *pre-test* maupun *post-test* dalam pembelajaran menguasai mufradat adalah lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas yang menunjukkan nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol distribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah menguji homogenitas varians. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan signifikansi Asymp. Sig

dengan alpha ( $\alpha$ ).  $H_0$  ditolak, jika signifikansi (Sig) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti varian populasi tidak homogen. Sebaliknya,  $H_a$  diterima, jika signifikansi (Sig) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti varian populasi homogen.

**Tabel 5.**  
**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Menguasai Mufrodad	Based on Mean	,837	1	38	,366
	Based on Median	,834	1	38	,367
	Based on Median and with adjusted df	,834	1	29,308	,369
	Based on trimmed mean	,837	1	38	,366

Berdasarkan hasil dari tabel 5. nilai signifikansi untuk pembelajaran menguasai mufradat pada kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05. Dengan demikian,  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa varian populasi homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest mengenai kemampuan siswa dalam menguasai mufradat pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki homogenitas varians, yang berarti varians populasi kedua kelompok tersebut sama.

**Uji Paired Sample T-test**

Setelah diketahui uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji beda t-paired test untuk mengetahui adanya perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menguasai mufradat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menerapkan metode *Total Physical Response*.

**Tabel 6.**  
**Uji Paired Sample T-test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preeksperimen	67,65	20	6,115	1,367
	Posteksperimen	85,35	20	3,617	,809
Pair 2	Prekontrol	67,05	20	7,244	1,620
	Postkontrol	77,30	20	5,342	1,195

## Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Preeksperimen & Posteksperimen	20	-,101	,671
Pair 2	Prekontrol & Postkontrol	20	,597	,005

## Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Preeksperimen - Posteksperimen	-17,700	7,413	1,658	-21,170	-14,230	-10,678	19	,000
Pair 2	Prekontrol - Postkontrol	-10,250	5,902	1,320	-13,012	-7,488	-7,767	19	,000

Pada tabel *Paired Samples Statistics* rata-rata hasil pembelajaran menguasai mufradat pada kelas kontrol tanpa menerapkan metode *Total Physical Response* sebesar 77,30 dengan standar deviasi 5,342. Dan setelah menerapkan metode *Total Physical Response* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil keterampilan pemahaman membaca sebesar 85,35 dengan standar deviasi 3,617. Dari nilai rata-rata yang diamati, terlihat bahwa pembelajaran menguasai mufradat setelah menggunakan metode *Total Physical Response* lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya.

Uji korelasi yang dilakukan untuk menilai hubungan antara kedua data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pada pair 1 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar -0,101 dengan signifikansi (sig) 0,671 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada pair 2 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,597 dengan signifikansi (sig) 0,005 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya, hasil uji *Paired t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menguasai mufradat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menerapkan metode *Total Physical Response*. Secara

statistik nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* efektif dalam menguasai mufradat pada siswa kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik.

### ***Total Physical Response Method* dalam Menguasai Mufradat pada Siswa MI Ihyaul Ulum Gresik**

Metode *Total Physical Response* terbentuk oleh teori pembelajaran dan teori bahasa. teori pembelajaran behaviorisme merupakan Salah satu teori yang sesuai dengan metode *Total Physical Response*. Teori pembelajaran behaviorisme merupakan teori pembelajaran yang menitikberatkan pada hasil belajar tanpa memperhatikan proses kognitif siswa dan menekankan pada interaksi antara stimulus dan respon.<sup>18</sup> Selanjutnya teori bahasa yang digunakan adalah teori tata bahasa transformasional generatif yang menjelaskan proses kalimat yang dimunculkan dalam diri seseorang kemudian ditransformasikan dari struktur makna ke bentuk lafal dengan menggunakan kaidah-kaidah gramatikal.<sup>19</sup>

Dalam pembelajaran, guru harus memikirkan cara agar siswa dapat belajar secara optimal sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>20</sup> Guru memegang peran utama dalam penerapan metode *Total Physical Response*. Oleh karena itu, guru harus lebih aktif serta menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum disampaikan di dalam pembelajaran.<sup>21</sup> Selain guru memiliki peran utama dalam pembelajaran, dia harus bisa menciptakan suasana yang nyaman dan positif yang nantinya akan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>22</sup>

Dalam pembelajaran bahasa apapun, praktek dan pembiasaan berbahasa sangat diperlukan dan sangat penting. Dengan menerapkan metode *Total Physical Response*, siswa dapat belajar dengan cara mempraktekkan langsung materi yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa lebih mudah mengingat serta memahami materi yang

---

<sup>18</sup> Erin B. Rasmussen et al., *Behavior Analysis and Learning A Biobehavioral Approach*, 7th editio (London: Routledge, 2022).

<sup>19</sup> Ubaidillah, *Teori-Teori Linguistik* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>20</sup> Ahmad Faisal Zam Ani et al., "In Between Code and Knowledge : Exploring Students ' Computational Thinking in Analyzing Arabic Texts," *Asalibuna* 8, no. 2 (2024): 1–17.

<sup>21</sup> Jack C. Richards and Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching* (New York: Cambridge University Press, 2001).

<sup>22</sup> Taufik et al., "Developing Multilingual Learning Application to Arabic Elementary Learning," *Telfor Journal* 15, no. 2 (2023): 44–49.

disampaikan.<sup>23</sup> Penggunaan metode *Total Physical Response* pada pembelajaran bahasa Arab lebih menekankan kepada maharah istima' wal kalam karena terdapat aktifitas menyimak, pelatihan, pemahaman, dan menghafal kosakata yang kemudian bisa ditarik untuk kelancaran gramatikalnya.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pembelajaran menguasai mufradat antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan menerapkan metode *Total Physical Response* pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* efektif dalam meningkatkan pembelajaran menguasai mufradat di kelas eksperimen, jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol pada siswa kelas V di Ihyaul Ulum Gresik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ani Ria Ariska yang mengatakan bahwa implementasi metode TPR ini dapat membantu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang dalam memaksimalkan pengetahuan kosakata bahasa Arab pada maharah qira'ah.<sup>24</sup>

Metode *Total Physical Response* dapat diimplementasikan untuk semua jenjang pendidikan tetapi lebih cocok untuk pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi, terdapat penelitian yang menggunakan metode *Total Physical Response* pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Soimatul Afiah dan Lili Musyafaah di MTs A Munawir yang mengatakan bahwa metode TPR dengan mengintegrasikan gerakan fisik dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara siswa.<sup>25</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nanda Ramadani yang mengatakan bahwa penerapan metode *Total Physical Respon* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman makna kata, praktis bahasa arab, pengucapan, serta penguasaan mufradat bahasa Arab pada mahasiswi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.<sup>26</sup>

Hasil penelitian ini mendukung teori James Asher, yang menyatakan bahwa dalam mempelajari bahasa asing, seseorang akan lebih berhasil jika dia meniru gaya belajar anak ketika mempelajari bahasa

---

<sup>23</sup> Fan Ray Kuo et al., "The Effects of Embodiment-Based TPR Approach on Student English Vocabulary Learning Achievement, Retention and Acceptance," *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences* 26, no. 1 (2014): 63–70.

<sup>24</sup> Ariska, Hanafi, and Fauzan, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'ah."

<sup>25</sup> Afiah and Musyafa'ah, "Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>26</sup> Ramadani, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia."

ibunya.<sup>27</sup> Interaksi antara anak dan ibu terjadi melalui stimulus dan respon, ketika ibu memberikan stimulus kepada anaknya maka anaknya akan merespon menggunakan fisiknya sebelum anak tersebut memulai merespon dengan ucapan. Oleh karena itu, metode *Total Physical Respon* metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk memahami, menguasai, menghafal mufradat dan membentuk gramatikal bahasa Arab dengan adanya perintah (الأمر), ucapan (قول), dan gerak (حركة).

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa adanya metode *Total Physical Response* terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menguasai mufradat dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik. Dimana sebelum diberikan perlakuan (pretest) nilai rata-rata menguasai mufradat di kelas eksperimen tercatat sebesar 67,65, sementara di kelas kontrol sebesar 67,05. Kemudian setelah diterapkannya metode *Total Physical Response*, hasil nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan sampai menjadi 85,35. Analisis inferensial juga mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, adanya metode *Total Physical Response* terbukti efektif dalam membantu siswa kelas V MI Ihyaul Ulum Gresik dalam menguasai mufradat. Hasil penelitian ini juga memperkuat argumentasi bahwa metode ini cocok untuk diterapkan secara menyeluruh dalam pembelajaran bahasa baik di MI Ihyaul Ulum Gresik maupun di institusi pendidikan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menerapkan metode pembelajaran bahasa yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai mufradat.

## Daftar Pustaka

- Afiah, Soimatul, and Lili Musyafa'ah. "Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2024): 50–58.
- Ani, Ahmad Faisal Zam, Muhammad Thohir, Moch Qomaruddin, Arina Fadlilar Rifqi, and Intan Nur Fauziah Saputri. "In Between Code and Knowledge : Exploring Students ' Computational

---

<sup>27</sup> James John Asher, *Learning Another Language Through Actions*, 5th ed. (Los Gatos: Sky Oaks Productions, 1996).



- Thinking in Analyzing Arabic Texts.” *Asalibuna* 8, no. 2 (2024): 1–17.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Ariska, Ani Ria, Yusuf Hanafi, and Moh. Fauzan. “Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira’ah.” *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 3, no. 3 (2023): 381–90.
- Asher, James John. *Learning Another Language Through Actions*. 5th ed. Los Gatos: Sky Oaks Productions, 1996.
- Faizin, Khoirul. “Permainan ‘ABC 5 Dasar’ Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab.” *Murobbi, Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 43–56.
- Hanifah, Umi, and Muflihah. “Differentiation-Based Quizizz Media on Arabic Language Learning Motivation.” *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 5, no. 2 (2024): 106–23.
- Harmer, Jeremy. “The Practice of English Language Teaching.” Harlow: Longman, 1991.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kuo, Fan Ray, Chi Chih Hsu, Wei Chieh Fang, and Nian Shing Chen. “The Effects of Embodiment-Based TPR Approach on Student English Vocabulary Learning Achievement, Retention and Acceptance.” *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences* 26, no. 1 (2014): 63–70.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Rahman, Nafsiah Hafidzoh, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, and Indah Wahyu Ningsih. “Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodah Bahasa Arab.” *Jurnal Tabsinia: Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah* 2, no. 2 (2018): 99–106.
- Ramadani, Nanda. “Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia.” *MAHAROT: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 1–12.

- Rasmussen, Erin B., Casey J. Clay, W. David Pierce, and Carl D. Cheney. *Behavior Analysis and Learning A Biobehavioral Approach*. 7th editio. London: Routledge, 2022.
- Richards, Jack C., and Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press, 2001.
- Rifqi, Arina Fadlilar, Ahmad Faisal Zam Ani, Muslih, and Hisbullah Huda. “Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Peningkatan Maharah Qira’ah Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (2023): 265–82.
- Sa’diyah, Halimatus, and Maman Abdurahman. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2021): 51–69.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Kesembilan*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Taufik, Husniyatus Salamah Zainiyati, Achmad Teguh Wibowo, Arif Bimantoro, and Yuniar Farida. “Developing Multilingual Learning Application to Arabic Elementary Learning.” *Telfor Journal* 15, no. 2 (2023): 44–49.
- Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, and Maharotun Nubaha. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing. Kanzun Books*, 2021.
- Ubaidillah. *Teori-Teori Linguistik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. “Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill.” *Murobbi, Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 71–86.
- Yusuf, Kamal. “Leveraging Corpus Linguistics For Effective Arabic.” In *Proceeding of ADIA*, 347–55. Banda Aceh: Faculty of Adab and Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.